

ABSTRAK

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara, tetapi pajak menjadi beban bagi perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan pajak bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan pajak yang diterapkan pada PT. Masabaru Gunapersada tahun 2020 saat terjadi pandemi Covid-19, apakah sudah efisien dalam pembayaran pajak dan sudah berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Perencanaan pajak yang diterapkan yaitu mengikuti kebijakan insentif pajak bebas PPh Pasal 22 Impor dan memberikan tunjangan kesehatan kepada karyawan. Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan berupa primer dan sekunder. Data yang diperoleh bersumber dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan pustaka. Dari hasil analisis dengan melakukan perencanaan pajak pada tahun 2020 saat pandemi virus Covid-19 sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan, sehingga perencanaan pajak yang dilakukan legal dan tidak merugikan negara. Setelah mengikuti insentif pajak bebas PPh Pasal 22 Impor, terjadi penghematan sebesar 39 Miliar. Metode biaya tunjangan kesehatan yang diterapkan bisa menjadi *deductable expense*. Maka PT. Masabaru Gunapersada dapat meminimalkan pajak penghasilan yang terutang dan hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan karena dapat dialokasikan pada keperluan lain. Diharapkan PT Masabaru Gunapersada dapat melaksanakan perencanaan pajak secara konsisten dan selalu mengikuti perubahan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak agar perencanaan pajak benar sesuai peraturan perpajakan sehingga lebih maksimal.

Kata Kunci : tax planning, pajak, efisiensi, insentif, dan tunjangan

ABSTRACT

Taxes are a source of state revenue, but taxes are a burden for companies. So, we need tax planning for the company. This study aims to determine the description of tax planning that is applied to PT. Masabaru Gunapersada in 2020 when the Covid-19 pandemic occurred, was it efficient in paying taxes and based on tax laws and regulations. The applied tax planning is following tax incentive of income tax 22 Import and provides health benefits to employees. This type of research conducted by the author is descriptive qualitative. The types of data used are primary and secondary. The data obtained comes from interviews, observations, documentation, and literature. From the results of the analysis by carrying out tax planning in 2020 when the Covid-19 virus pandemic is in accordance with tax laws, so that tax planning is legal and does not harm the state. After participating tax incentive of income tax 22 import, there was a savings of 39 billion. The medical support cost method that is applied can be deductible expense. So, PT. Masabaru Gunapersada can minimize income tax payable and this can benefit the company because it can be allocated to other purposes. It is hoped that PT. Masabaru Gunapersada can carry out tax planning consistently and always follow changes to regulations issued by the Director General of Taxes so that tax planning is correct according to tax regulations so that it can be maximized.

Keywords: tax planning, tax, efficiency, incentives, and benefits